

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Penelitian

3.1.1 Sejarah Singkat Polres Karawang

Polres Karawang merupakan salah satu Polsek di bawah Polda Jabar. Sebagian besar wilayah Kabupaten Karawang adalah dataran rendah, dan di sebagian kecil di wilayah selatan berupa dataran tinggi membentang diantara $107^{\circ}02'$ - $107^{\circ}40'$ BT $5^{\circ}56'$ – $6^{\circ}34'$ LS dengan luas wilayah memiliki luas wilayah 1.737,53 km². Di sebelah Barat berbatasan dengan wilayah hukum Polrestro Bekasi dan Polres Bogor, sebelah Utara berbatasan dengan Laut Jawa, sebelah timur berbatasan dengan wilayah hukum Polres Subang, sebelah tenggara wilayah hukum Polres Purwakarta, serta sebelah selatan dengan Polres Cianjur. (Polres Karawang, 2018)

Melihat peta geografi yang sebagian besar dataran rendah, maka situasi keamanan dan ketertiban masyarakat di wilayah hukum Polres Karawang memiliki ciri khas tersendiri. Namun sebagai daerah penyangga Ibu Kota Negara yang berkedudukan di Jakarta, kerawanan kamtibmas di wilayah hukum Polres Karawang tergolong masih cukup tinggi, terutama bidang lalu lintas. Sebagai daerah lintasan menuju Bandung dan Jakarta, mobilitas transportasi di wilayah Polres Karawang tergolong sangat tinggi terutama saat menjelang mudik Lebaran. Hal ini berpengaruh besar terhadap situasi keamanan, keselamatan, ketertiban dan kelancaran berlalu-lintas (Kamseltibcar lintas). Khususnya pada jam-jam tertentu seperti jam masuk sekolah atau sebaliknya. Demikian pula sebagai wilayah yang dilintasi Jalan Tol wilayah Polres Karawang cukup rawan dengan kejadian-kejadian kecelakaan lalu lintas yang rata-rata memakan korban jiwa.

Dalam hal pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas) serta upaya penegakan hukum yang menjadi tugas pokok Polri, secara umum wilayah Polres Karawang memiliki karakteristik kerawanan kamtibmas yang relative aman. Berdasarkan data yang ada beberapa kejahatan menonjol yaitu kejahatan dengan kekerasan (penganiayaan), pencurian kendaraan bermotor (curanmol), pencurian biasa,

pencurian dengan pemberatan (curat), pencurian dengan kekerasan (curas), kenakalan remaja (geng motor) dan penyalahgunaan narkoba.(Polres Karawang, 2018).

Sementara di bidang ketertiban umum, wilayah Kota Karawang yang sebagian besar merupakan daerah Industri cukup rawan dengan kejadian-kejadian Unjuk Rasa Massa. Namun dengan model pendekatan persuasive, unjuk rasa yang terjadi berjalan dengan tertib dan aman. Berdasarkan sensus penduduk tahun 2010 jumlah penduduk di wilayah hukum Polres Karawang tercatat berjumlah 2.125.234 jiwa yang berarti berkepadatan 1.223 jiwa per km². Bangunan Polres Karawang dengan luas tanah yang 11.144 m² dan luas bangunan 3780 m². Saat ini Polres Karawang membawahi 22 (dua puluh dua) Polsek. Pada tahun 1955 terbentuk Kantor Polisi Kabupaten Karawang dipimpin oleh Iptu R. Hidayat Surya Amijaya disebut dengan District Comando (DC) kantornya berada di Tangsi yang sekarang disebut Alun-Alun Karawang tepatnya di Jalan Brigpol Nasuha. Asal Nama Jalan Brigpol Nasuha diambil lokasi tempat terbunuhnya seorang anggota DPKN Polisi (sekarang disebut Intelejen) yang bernama Brigpol Nasuha oleh Gerombolan Bebek pada saat maraknya gerakan Permesta pada tahun 1957 saat itu pejabat DC dipimpin oleh Kopol Kusnadi Prawira Kusumah. Semula Polres Karawang membawahi 12 bivak unit Kepolisian yang disebut dengan sektor di kecamatan. Pada tahun 1965 terjadi perubahan sebutan dari Kantor Polisi Kabupaten menjadi Komando Resort (Kores) dipimpin oleh Komandan Resort (Danres) pada saat Kopol Kusnadi digantikan oleh AKBP Drs. Mustafa Adikarya.

3.1.2 Nama dan Intansi

Nama Intansi : **Kepolisian Resor (Polres) Karawang**



Gambar 3.1 Gambar Logo Satuan Kepolisian Daerah Jawa Barat



Gambar 3.2 Gambar Logo Satuan Kepolisian Resor Karawang

3.1.3 Profil Intansi

Pada tahun 1984 terjadi perubahan nama dari Komando Resort (Kores) menjadi Kepolisian Resor Karawang (Polres Karawang) yang dipimpin oleh Kapolres. Sejak pembentukannya hingga sekarang. Kepolisian Resor (Polres) Karawang yang beralamat di Jalan Surotokunto No.110, Warungbambu, Karawang Timur, Kabupaten Karawang, Jawa Barat 41371.

3.1.4 Visi dan Misi Intansi

Berikut Visi dan Misi Kepolisian Resor (Polres) Karawang :

Visi

Terwujudnya postur jajaran Polres Karawang yang profesional, bermoral dan modern dipercaya masyarakat, serta mampu mendukung upaya pemerintah Provinsi Jawa Barat untuk menjadi provinsi yang maju.

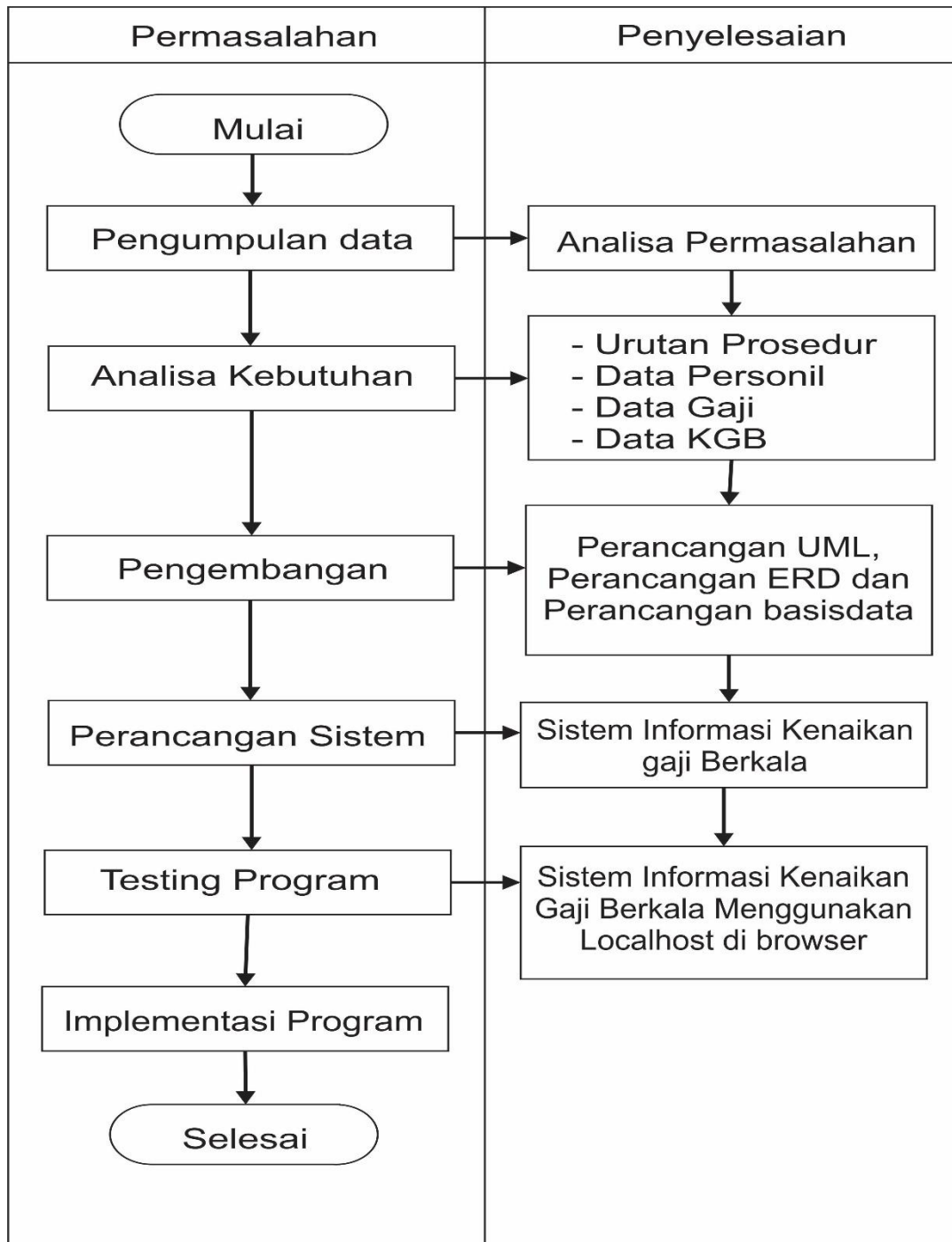
Misi

- 1) Meningkatkan pelayanan kepolisian kepada masyarakat melalui bimbingan pengayom, perlindungan, penyelamatan, pengaturan dan penertiban kegiatan masyarakat agar masyarakat bebas dari segala gangguan fisik dan phikis.
- 2) Menembangkan perpolisian masyarakat dengan membangun kemitraan antara polisi dan masyarakat untuk menyelesaikan masalah sosial.

3.2 Pengambilan Data

Pengambilan data menggunakan teknik kerangka pemikiran untuk pembuatan sistem informasi kenaikan gaji berkala sebagai berikut :

Tabel 3.1 Kerangka Pemikiran



Berikut penjelasan dari tabel kerangka pemikiran diatas :

1) Pengumpulan Data

Dalam merancang sebuah sistem informasi peneliti membutuhkan beberapa data-data yang sekunder dan untuk Pengumpulan Data yang dilakukan diantaranya terdiri dari:

- a) Observasi
- b) Wawancara
- c) Studi Letalatur

2) Sistem yang Berjalan Manual

Berdasarkan sistem yang berjalan manual ditemukan beberapa masalah yang menghambat proses kinerja staff di instansi (Polres Karawang), dari sistem yang berjalan manual cara penyelesaiannya peneliti harus menganalisa permasalahan yang ada untuk pengembangan sistem yang baru

3) Analisa kebutuhan

Berdasarkan analisa kebutuhan yang ada pada instansi berikut kebutuhan-kebutuhan pada instansi diantaranya:

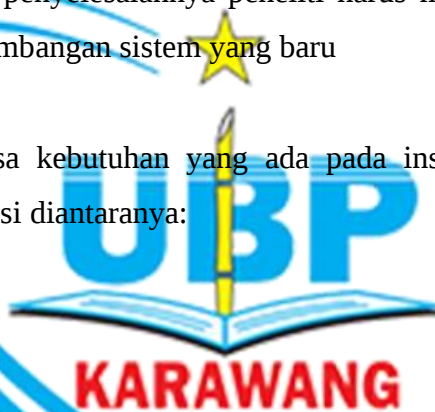
- a) Urutan prosedur
- b) Data Personil
- c) Data Gaji
- d) Data KGB

4) Pengembangan

Pengembangan adalah sebuah ide atau gagasan untuk meningkatkan kualitas proses atau sistem yang ada pada sebuah organisasi instansi/perusahaan, dalam hal ini saya tuangkan dalam dalam sistem informasi kenaikan gaji berkala yang ada di kepolisian resort karawang.

Pengembangan yang dilakukan dalam mengembangkan data-data yang ada atau sistem yang berjalan adalah sebagai berikut:

- a) Perancangan UML
- b) Perancangan ERD
- c) Perancangan Basis Data



3.3.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam menyelesaikan perancangan dan penulisan Tugas Akhir (TA) ini, maka peneliti menggunakan beberapa metode penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan, sehingga dapat diperoleh suatu hasil yang sesuai seperti yang diharapkan penulis. Adapun metodologi penelitian yang digunakan peneliti adalah Metode Pengumpulan Data.

Data untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penyusunan penelitian laporan tugas akhir, penulis menggunakan beberapa metode yang digunakan sebagai berikut :

1) Metode Interview (wawancara)

Hasil wawancara dengan beberapa staff dan personil anggota polres karawang diantaranya :

a) Hasil wawancara dengan staff :

Harapan saya adalah dengan adanya sistem informasi kenaikan gaji berkala tidak ada lagi kesalahan input data personil dan input data kenaikan gaji berkala karena selama ini hanya itu kendala kami di lapangan.

b) Hasil wawancara dengan salah satu personil :

Harapan kami dengan adanya sistem informasi kenaikan gaji berkala kami bisa mengecek secara *real-time*(kapanpun) dan dimanapun untuk informasi kenaikan gaji berkala dan sistem pengajuan gaji berkala yang menghemat waktu dan tenaga, karena kami bertugas mengayomi masyarakat demi kemajuan NKRI.

c) Hasil wawancara dengan staff bagian admin

Berharap semua data bisa sinkron dengan yang dilapangan dan sesuai dengan status personil saat ini, dan semoga dengan adanya sistem informasi kenaikan gaji berkala ini bisa menghasilkan kinerja yang lebih baik demi terlaksananya validasi data yang ada saat ini, harapannya bisa menghasilkan laporan rekap data setiap semester kenaikan gaji berkala untuk dilaporkan ke atas bagian masing-masing.

2) Metode observasi

Hasil Observasi dilapangan kepada staff dan personil seluruh anggota polisi karawang :

- a) Personil merasakan kesulitan untuk pengajuan kenaikan gaji berkala mereka harus datang langsung ke polres terdekat
- b) Para staff mengeluh dalam kesalahan input data yang berulang Karen input data kenaikan gaji berkala dilakukan secara bersamaan setiap tahunnya.
- c) Kurang sinkron nya data saat ini dengan data personil dilapangan dan personil sangat susah mendapatkan informasi kenaikan gaji berkala setiap tahunnya.

3) Study pustaka (*literature review*)

Dari hasil analisis penulis menemukan beberapa wawasan bahwa sistem informasi kenaikan gaji berkala sangat penting dibuat demi kelancaran bagian-bagian tertentu dalam hal meningkatkan kinerja staff dan admin di polres karawang. Dengan study pustaka beberapa pengetahuan mengenai sistem informasi harapan kami adalah meningkat pengetahuan khususnya penulis bahwa sebuah karya merupakan hal yang detail yang harus dipahami ketika akan dibuat dan dirancang sesuai dengan peraturan penulisan yang ada.

